

**EFEK LKS IPA BERMUATAN LITERASI SAINTIFIK TEMA KESEHATAN
PENCERNAAN DALAM MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL ADAPTIF
PADA HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII SMPN 7 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

PUTRI ANGJELINA

NIM. 15033063

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA

JURUSAN FISIKA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Efek LKS IPA Bermuatan Literasi Sainifik Tema Kesehatan Pencernaan Dalam Model Pembelajaran Kontekstual Adaptif Pada Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 7 Padang

Nama : Putri Angjelina

NIM : 15033063

Program Studi : Pendidikan Fisika

Jurusan : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Februari 2019

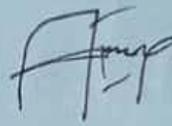
Disetujui oleh :

Ketua Jurusan,



Dr. Ratnawulan, M.Si
NIP. 19690120 199303 2 002

Pembimbing,



Drs. Asrizal, M.Si
NIP. 19660603 199203 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Program Studi Pendidikan Fisika

Jurusan Fisika

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Negeri Padang

Judul : Efek LKS IPA Bermuatan Literasi Saintifik Tema Kesehatan Pencernaan Dalam Model Pembelajaran Kontekstual Adaptif Pada Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 7 Padang

Nama : Putri Angelina

NIM : 15033063

Program Studi : Pendidikan Fisika

Jurusan : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Februari 2019

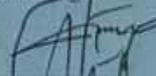
Tim Penguji,

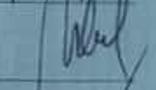
1. Ketua : Drs. H. Asrizal, M.Si

2. Anggota : Drs. Masril, M.Si

3. Anggota : Renol Afrizon, S. Pd, M. Pd

Tanda tangan

1 

2 

3 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Efek LKS IPA Bermuatan Literasi Sainifik Tema Kesehatan Pencernaan Dalam Model Pembelajaran Kontekstual Adaptif Pada Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 7 Padang" adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karyatulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2019
Yang membuat pernyataan



Putri Angelina

ABSTRAK

Putri Angjelina. 2019. “Efek LKS IPA Bermuatan Literasi Sainifik Tema Kesehatan Pencernaan Dalam Model Pembelajaran Kontekstual Adaptif Pada Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 7 Padang” *Skripsi*. Padang : Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Pendidikan memiliki pengaruh besar dalam kemajuan abad 21. Pemerintah telah berupaya untuk menghadapi tantangan abad-21 dengan membudayakan gerakan literasi sekolah. Selain itu, pemerintah juga berupaya meningkatkan hasil belajar dengan penerapan pembelajaran IPA Terpadu di SMP. Kondisi nyata di lapangan nampak bahwa hasil belajar IPA Terpadu masih tergolong rendah. Solusi yang tepat dari masalah tersebut adalah menerapkan LKS IPA Terpadu bermuatan literasi saintifik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan efek yang berarti pada hasil belajar siswa yang menggunakan LKS IPA bermuatan literasi saintifik tema kesehatan pencernaan dalam model pembelajaran kontekstual adaptif kelas VIII SMPN 7 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu. Desain penelitian yang digunakan adalah *Posttest-Only Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII 2 sebagai kelas eksperimen dan VIII 3 sebagai kelas kontrol yang diperoleh dengan teknik *purposive sampling* dan *cluster random sampling*. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah lembar observasi untuk penilaian sikap, lembar tes tertulis untuk penilaian pengetahuan, dan lembar kinerja ilmiah untuk penilaian keterampilan. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas dan uji perbandingan dua rata-rata.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa penggunaan LKS IPA bermuatan literasi saintifik dalam model pembelajaran kontekstual adaptif tema kesehatan pencernaan memberikan perbedaan yang berarti pada hasil belajar siswa dengan taraf kepercayaan 95%. Hasil ini mengindikasikan bahwa penggunaan LKS IPA bermuatan literasi saintifik dalam model pembelajaran kontekstual adaptif tema kesehatan pencernaan telah memberikan efek berarti pada hasil kelas VIII SMPN 7 Padang. Jadi, penggunaan LKS IPA Bermuatan Literasi saintifik adalah efektif dalam pembelajaran IPA Terpadu.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Judul skripsi ini yaitu “Efek LKS IPA Bermuatan Literasi Sainifik Tema Kesehatan Pencernaan Dalam Model Pembelajaran Kontekstual Adaptif Pada Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 7 Padang”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.

Selama melaksanakan penyusunan skripsi ini telah banyak nasehat yang penulis peroleh baik bimbingan, motivasi, kritikan maupun saran yang bermanfaat bagi penulis. Dengan dasar ini, penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada :

1. Bapak Drs. H. Asrizal, M.Si sebagai Dosen Pembimbing yang telah membimbing penulis dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil penelitian.
2. Ibu Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si sebagai Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP.
3. Ibu Dra. Hj. Yenni Darvina, M.Si sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Fisika .
4. Bapak Drs. H. Masril, M.S, dengan Bapak Renol Afrizon, S.Pd, M.Pd sebagai Dosen Penguji.
5. Bapak dan Ibu Staf Dosen Pengajar Jurusan Fisika FMIPA UNP yang telah membekali penulis selama mengikuti perkuliahan.
6. Staf Tata Usaha Jurusan Fisika FMIPA UNP.

7. Bapak Syafrizal Syair, S.Pd, M.M selaku Kepala Sekolah SMPN 7 Padang.
8. Ibu Rismayetti, S.Pd yang telah membimbing peneliti dalam pelaksanaan penelitian di SMPN 7 Padang.
9. Bapak dan Ibu Staf Pengajar dan Tata Usaha SMPN 7 Padang.
10. Siswa-siswi kelas VIII 2 dan VIII 3 SMPN 7 Padang.
11. Kedua orang tua atas jasa-jasa, kesabaran, do'a, dan tidak pernah berhenti dalam mendidik dan memberi semangat kepada penulis sejak kecil.
12. Kakak dan uda yang telah memberi semangat dan mendo'akan peneliti selama proses membuat skripsi.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bimbingan, bantuan, dan perhatian yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal shaleh kepada semuanya serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menerima dengan senang hati jika terdapat saran dan kritik untuk perbaikan selanjutnya.

Padang, 13 Februari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORI DAN HIPOTESIS.....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Kurikulum 2013 Revisi 2017	8
2. Hakikat IPA Terpadu Pada Kurikulum 2013	11
3. Bahan Ajar dalam Bentuk LKS.....	14
4. Literasi Sainifik.....	16
5. Model Pembelajaran Kontekstual Adaptif	18
6. Tema Kesehatan Pencernaan.....	22
7. Hasil Belajar Siswa	24

B. Penelitian yang Relevan	28
C. Kerangka Berpikir	30
D. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Desain Penelitian	32
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel.....	34
1. Populasi	34
2. Sampel.....	35
D. Variabel dan Data	35
1. Variabel Penelitian	35
2. Data Penelitian	36
E. Instrumen Penelitian	37
1. Instrumen Penilaian Sikap.....	37
2. Instrumen Penilaian Pengetahuan	39
2. Instrumen Penilaian Keterampilan	43
F. Teknik Analisis Data.....	44
1. Konversi Skor Ke Nilai	44
2. Analisis Statistik Deskriptif	45
3. Uji Normalitas dan Homogenitas	45
4. Uji Perbandingan Rata-Rata.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Hasil Penelitian.....	50

1. Efek LKS IPA Pada Aspek Pengetahuan	50
2. Efek LKS IPA Pada Aspek Sikap	53
3. Efek LKS IPA Pada Aspek Keterampilan.....	56
B. Pembahasan	59
1. Hasil yang Dicapai	59
2. Kendala dan Keterbatasan Peneliti.....	61
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	63
A. Simpulan.....	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tahap MPKA dan Kegiatan Pembelajaran	21
2. Rancangan Penelitian <i>Randomized Control-Group Only Design</i>	32
3. Data Siswa Kelas VIII SMPN 7 Padang	34
4. Klasifikasi Indeks Realibilitas Soal.....	40
5. Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal.....	41
6. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal	42
7. Hasil Analisis Data pada Aspek Pengetahuan	51
8. Hasil Analisis Data pada Aspek Sikap	54
9. Hasil Analisis Data pada Aspek Keterampilan.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir.....	31
2. Gambar Penilaian Sikap.....	53
3. Gambar Penilaian Keterampilan	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Pernyataan Mengikuti Penelitian Dosen	69
2. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP	70
3. Surat Izin Penelitian dari Dinas Kota Padang	71
4. Analisis Data Awal Kelas Sampel.....	72
5. Sampel RPP	77
6. Peta Konsep Keterpaduan Tema Kesehatan Pencernaan.....	97
7. Sampel LKS.....	98
8. Analisis Data Sikap.....	113
9. Analisis Data Keterampilan	122
10. Soal-Soal Baik Hasil Uji Coba yang Digunakan pada <i>Post Test</i>	130
11. Kisi-Kisi Dan Soal <i>Post Test</i>	132
12. Analisis Data <i>Post Test</i>	143
13. Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	149
14. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	154
15. Tabel Referensi.....	155

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Abad 21 merupakan kehidupan di era digital atau disebut juga abad milenium. Pada abad ini informasi dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Kecanggihan abad 21 ini ditandai dengan keterlibatan teknologi dalam aktivitas sehari-hari dan hal-hal yang bersifat rutin menjadi otomatis. Setiap orang harus mampu menyesuaikan dirinya dalam menghadapi kecanggihan abad 21 ini. Dengan kecanggihan abad 21 diperlukan kecakapan manusia untuk mengelola dengan efektif dan kreatif sehingga melahirkan generasi milenial nantinya.

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh besar dalam kemajuan abad 21. Pendidikan abad 21 membutuhkan peranan literasi untuk menjawab tantangan abad 21. Literasi berkaitan erat dengan membaca, menulis, dan keterampilan berpikir yang perlu dikembangkan untuk dapat memahami informasi secara analitis, kritis, dan efektif. Literasi yang dimiliki oleh setiap orang berbeda-beda dan menunjukkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang berbeda-beda pula. Jika tinggi literasi, maka kualitas SDM seseorang juga tinggi. Oleh sebab itu, literasi penting di abad ke-21.

Kebijakan pemerintah Indonesia dalam upaya menghadapi tantangan abad 21 yaitu terus membudayakan Gerakan Literasi Sekolah (GLS). GLS dimaksudkan sebagai kegiatan untuk menjadikan sekolah sebagai tempat membekali literasi bagi warganya sebagai pembelajar sepanjang hayat. Penerapan GLS melalui tahap penumbuhan minat baca, memahami, menanggapi buku

pengayaan, dan menggunakan strategi membaca, menulis, melihat, dan menyimak. Dengan demikian, GLS diharapkan dapat membantu meningkatkan literasi siswa.

Pemerintah Indonesia juga telah beberapa kali melakukan revisi kurikulum, 2013 setelah diresmikan pada tahun 2013. Revisi kurikulum 2013 terakhir adalah kurikulum 2013 revisi 2017. Pada kurikulum 2013 revisi 2017 ini terdapat beberapa aspek penting pada proses pembelajaran, yaitu penguatan pendidikan karakter (PPK), keterampilan pembelajaran abad-21 yang disebut keterampilan 4C (berpikir tingkat tinggi, kolaborasi, kreatifitas, komunikasi), Literasi, dan Higher Order Thinking Skills (HOTS). Oleh sebab itu, kurikulum 2013 revisi 2017 ini diharapkan nantinya menjadikan peserta didik dalam proses pembelajaran memiliki karakter dan meningkatkan kompetensi peserta didik yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Pada kurikulum 2013 pada dasarnya ketercapaian ketiga aspek kompetensi dalam pembelajaran IPA di SMP bertujuan untuk mempersiapkan siswa memiliki pemahaman tentang pentingnya mempelajari alam secara sistematis. Selain itu, pembelajaran IPA di SMP dilaksanakan secara terpadu. Konsep keterpaduan dapat dilihat materi-materi Fisika, Biologi, dan Kimia yang saling memiliki keterkaitan. Keterpaduan dalam pembelajaran IPA dimaksudkan agar pembelajaran lebih bermakna, mampu menumbuhkan kreativitas siswa, dan lebih menyenangkan sehingga sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013.

Mendorong pembelajaran IPA secara terpadu dibutuhkan LKS terpadu bermuatan literasi saintifik. LKS digunakan sebagai panduan dalam berdiskusi

untuk mencapai kompetensi keterampilan yang harus dikuasai siswa dengan baik. LKS juga berfungsi sebagai bahan evaluasi untuk melihat pemahaman siswa selama proses pembelajaran.

Setelah dilakukan observasi di SMPN 7 Padang terdapat perbedaan antara kondisi ideal dengan kondisi nyata di lapangan. Hal ini dapat diketahui melalui studi pendahuluan yang telah dilakukan untuk menganalisis masalah penelitian. Ada empat studi pendahuluan yang telah dilakukan yaitu pelaksanaan pembelajaran IPA terpadu, keterpaduan materi dalam LKS, integrasi literasi dalam pembelajaran, dan analisis hasil belajar siswa.

Studi pendahuluan pertama adalah pelaksanaan pembelajaran IPA terpadu. Instrumen yang digunakan instrument lembar observasi dengan dua orang guru IPA SMP 7 Padang. Berdasarkan hasil observasi pembelajaran IPA terpadu sudah mulai dilaksanakan namun belum mencapai kategori baik yaitu dengan nilai 60,77. Guru-guru telah mencoba memadukan pembelajaran IPA namun masih memiliki keterbatasan. Misalnya guru dari bidang studi Biologi maka akan lebih mudah mengajarkan materi Biologi dan kesulitan dalam mengajarkan materi Fisika begitu juga sebaliknya. Pembelajaran IPA juga diajarkan secara terpisah masing-masing bidang studi IPA untuk meningkatkan pemahaman siswa. Hal ini disebabkan karena latar belakang pendidikan guru yang tidak berasal dari bidang studi IPA. Akibatnya, pembelajaran IPA terpadu yang telah diterapkan di sekolah kurang efektif.

Studi pendahuluan kedua adalah penggunaan LKS IPA terpadu di sekolah. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian dokumen. Hasil dari analisis

dokumen menyatakan bahwa, keterpaduan LKS yang dipakai dalam pembelajaran terdapat empat jenis keterpaduan yang dinilai seperti keterpaduan antara materi fisika, kimia, biologi, dan aplikasi. Nilai yang diperoleh dari hasil analisis keterpaduan LKS hanya 53,87. Hal ini menyebabkan kurangnya sumber pengetahuan guru dan siswa kurang memahami keterpaduan pembelajaran IPA. Berarti dapat dilihat dari LKS yang digunakan guru memiliki keterpaduan materi yang tergolong rendah.

Studi pendahuluan ketiga adalah integrasi literasi dalam pembelajaran IPA terpadu. Instrument yang digunakan adalah instrument wawancara. Berdasarkan hasil wawancara, keterampilan literasi dalam pembelajaran IPA sudah diintegrasikan. Keterampilan literasi yang sudah diterapkan disekolah adalah membaca dan menulis.

Studi pendahuluan terakhir adalah hasil belajar siswa. Instrument yang digunakan adalah instrument analisis dokumen. Dokumen nilai ujian tengah semester didapatkan dari tata usaha SMPN 7 Padang. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa pada ujian tengah semester genap mata pelajaran IPA kelas VIII didapatkan nilai rata-rata ujian dengan variasi nilai 53.53 sampai 60.57. Nilai tersebut merupakan data nilai terendah dan nilai tertinggi. Nilai rata-rata ujian tengah semester genap untuk semua kelas VIII adalah 57.80. Berdasarkan hasil belajar siswa kelas VIII di SMP 7 tahun pelajaran 2017/2018 masih dikategorikan rendah atau belum sesuai dengan harapan.

Adanya kesenjangan antara kondisi ideal dan kondisi nyata di lapangan menunjukkan adanya masalah dalam pembelajaran IPA terpadu. Masalah tersebut

penting untuk diteliti. Salah satu solusi mengatasi masalah ini adalah dengan menerapkan LKS IPA terpadu bermuatan literasi saintifik.

Penerapan LKS IPA terpadu tema kesehatan pencernaan adalah tindak lanjut dari peneliti sebelumnya. Penelitian sebelumnya adalah pembuatan LKS IPA terpadu tema kesehatan pencernaan kita yang dilakukan oleh Kartika (2013). Pembuatan LKS tersebut terlaksana sampai uji coba terbatas. Adapun nilai rata-rata validasi LKS IPA terpadu tema Kesehatan Pencernaan Kita adalah 85,5. Nilai rata-rata kepraktisan yang diberikan oleh guru dan siswa adalah 81,00 dan 81,89.

Alasan peneliti menggunakan LKS bermuatan literasi saintifik karena pembelajaran berpusat pada siswa. Peneliti tertarik menggunakan LKS bermuatan literasi saintifik karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan evaluasi terhadap kemampuan yang dimiliki siswa. Selain itu, dengan menggunakan LKS bermuatan literasi saintifik membuat siswa terlibat langsung secara aktif, kreatif, dan mandiri dalam mengembangkan keterampilan literasi. Selain itu, materi di dalam LKS ini terdapat keterpaduan antar materi IPA. Keterpaduan materi IPA yaitu berkaitan bidang Fisika, Biologi, dan kimia.

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan, peneliti tertarik untuk meneliti efek LKS IPA bermuatan literasi saintifik. Penggunaan LKS IPA bermuatan literasi saintifik untuk meningkatkan hasil belajar siswa siswa. Karena itu judul penelitian ini adalah “Efek LKS IPA bermuatan literasi saintifik tema kesehatan pencernaan dalam model pembelajaran kontekstual adaptif pada hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 7 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini. Identifikasi masalah yang didapat pada SMP 7 Padang adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembelajaran IPA terpadu sudah mulai diterapkan tetapi belum berjalan dengan baik.
2. Keterpaduan materi pada LKS IPA masih dikategorikan rendah, hal ini sesuai dengan hasil analisis diperoleh nilai rata-rata keterpaduan materi yaitu 53.87
3. Penerapan integrasi literasi dalam pembelajaran IPA hanya keterampilan membaca dan menulis
4. Hasil belajar siswa yang masih rendah dilihat dari hasil ujian semester mata pelajaran IPA tahun ajaran 2017/2018.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus dan terarah maka perlu pembatasan masalah. Pembatasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan pembelajaran IPA terpadu dengan menggunakan model terjaring dan terhubung pada tema kesehatan pencernaan
2. LKS IPA terpadu yang digunakan adalah memuat keterpaduan materi mencakup bidang Fisika, Kimia, dan Biologi.
3. Literasi yang digunakan adalah elemen literasi saintifik yang diintegrasikan dalam LKS
4. Penilaian hasil belajar siswa diperoleh dari lembar observasi, lembar tes pengetahuan dan lembar penilaian kinerja.

D. Perumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini. Adapun perumusan masalah penelitian ini yaitu “apakah terdapat efek yang berarti penggunaan LKS IPA bermuatan literasi saintifik tema kesehatan pencernaan dalam model pembelajaran kontekstual adaptif pada hasil belajar siswa kelas VIII SMP N 7 Padang?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan arahan dalam melakukan suatu penelitian, sehingga penelitian akan berjalan dengan baik apabila memiliki tujuan yang jelas. Berdasarkan rumusan masalah dapat dikemukakan tujuan penelitian ini. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan efek hasil belajar siswa yang menggunakan LKS IPA bermuatan literasi saintifik tema kesehatan pencernaan dalam model pembelajaran kontekstual adaptif kelas VIII SMPN 7 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Siswa, membantu siswa dalam proses pembelajaran IPA
2. Guru, sebagai sumber belajar dalam meningkatkan aktivitas dan motivasi siswa dalam pembelajaran IPA Terpadu kelas VIII SMPN 7 Padang
3. Peneliti, sebagai sarana berlatih menulis karya tulis ilmiah, pengalaman melakukan penelitian, dan guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan fisika.
4. Peneliti lain, sebagai sumber ide gagasan dan referensi penelitian lebih lain.